

MUATAN DAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER SALING MENGHARGAI

(Analisis Isi pada Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII SMP/MTs

Kurikulum 2013 serta Pelaksanaannya di SMP Negeri 1 Surakarta)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai

derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:

RIAN PUTERI SAYEKTI WIBOWO

A 220100006

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I - Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Rian Puteri Sayekti Wibowo

NIM : A.220100006

Program Studi : PPKn

Judul Skripsi :

**MUATAN DAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN
KARAKTER SALING MENGHARGAI (Analisis Isi
pada Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganega-
raan Kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013 serta Pe-
laksanaannya di SMP Negeri 1 Surakarta)**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Februari 2013

Pembimbing,

Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si
NIP. 196107301987031002

ABSTRAK

MUATAN DAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER SALING MENGHARGAI (Analisis Isi pada Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013 serta Pelaksanaannya di SMP Negeri 1 Surakarta)

Oleh:

Rian Puteri Sayekti Wibowo

A.220100006

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan muatan materi pendidikan karakter saling menghargai dalam buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 serta pelaksanaannya dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Surakarta. Penelitian ini menggunakan sumber data buku PPKn kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013, kepala sekolah, guru PPKn, guru agama, dan siswa kelas VII. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan mengkaji dokumen/simak. Validitas data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif, untuk merangkai data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan mengkaji dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 yang digunakan di SMP Negeri 1 Surakarta memuat pendidikan karakter saling menghargai. Muatan pendidikan karakter saling menghargai dalam buku tersebut disajikan dalam bentuk ilustrasi gambar, kalimat, dan soal. Muatan pendidikan karakter saling menghargai yang terkandung dalam buku tersebut sudah sesuai dengan kurikulum yang memuat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI-KD) karena penyusunannya langsung dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Nilai-nilai karakter saling menghargai yang termuat dalam buku PPKn kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 adalah menerima perbedaan pendapat, memaklumi kekurangan orang lain, mengakui kelebihan orang lain, dapat bekerja sama, dan membantu orang lain; 2) Pelaksanaan pendidikan karakter saling menghargai di SMP Negeri 1 Surakarta dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran PPKn oleh guru PPKn, selain itu juga dilaksanakan di luar kelas dalam lingkungan sekolah.

Kata kunci: *Analisis Isi, Pelaksanaan Pendidikan Karakter Saling Menghargai, dan PPKn.*

Surakarta, 10 Februari 2014
Penulis

Rian Puteri Sayekti Wibowo

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling dasar dalam pembentukan karakter suatu bangsa. Jati diri suatu bangsa dapat diperoleh melalui pendidikan sehingga harkat dan martabatnya dapat terjaga. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadi acuan aturan dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Dunia pendidikan masa kini dapat diartikan bahwa di masa mendatang akan lahir generasi sosial. Pendidikan mengajarkan sopan santun, kelak akan muncul anak yang memiliki sopan dan santun, sebaliknya bila pendidik mengajarkan kekerasan, terlahir generasi-generasi anarkis, begitu pula jika guru menanamkan jiwa pluralistik, suatu saat nanti terlahir manusia saling memahami, menghormati, dan menghargai eksistensi masing-masing dalam kehidupan damai dan demokratis.

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan dalam lembaga pendidikan formal, sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Keberadaan kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting, namun demikian sering terdengar sorotan tajam bahwa kurikulum selalu ketinggalan zaman. Perubahan dan dinamika kurikulum seringkali tidak mampu mengikuti kecepatan laju perkembangan masyarakat. Kurikulum yang saat ini wajib untuk semua jenjang dan satuan pendidikan di Indonesia adalah kurikulum yang memuat mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan sumber dari pengetahuan akhlak, karakter, dan nilai-nilai Pancasila. PPKn tidak cukup diberikan dalam ranah kognitif saja, melainkan dari seluruh aspek. Setiap muatan materi mata pelajaran PPKn yang terkandung di dalam kurikulumnya, diharapkan mampu memberikan kesadaran pada setiap siswa untuk patuh serta taat terhadap negara sebagai wujud pembentukan karakter yang sesuai dengan budaya bangsa Indonesia. Materi Pendidikan PPKn memuat nilai-nilai pendidikan karakter, salah satunya saling menghargai.

Lembaga pendidikan yaitu sekolah yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan karakter saling menghargai. Tanpa karakter saling menghargai, se-

seorang akan bertindak semena-mena dan mudah menyakiti orang lain. Karakter yang terbangun diharapkan akan mendorong setiap manusia untuk saling menghargai antar sesama. Cerminan pendidikan karakter saling menghargai di sekolah dapat melalui proses pembelajaran mata pelajaran PPKn. Pendidikan karakter saling menghargai menurut Samani dan Hariyanto (2011:128), “menerima segala perbedaan di dalam kehidupan manusia dengan memperlakukan orang lain secara beradab, baik, dan sopan”. Mata pelajaran PPKn terdapat muatan materi dan dari situ diharapkan siswa dapat membangun karakter saling menghargai. Hal ini disebabkan nilai-nilai karakter yang termuat dalam materi buku PPKn salah satunya yaitu saling menghargai.

Keberhasilan pembentukan karakter saling menghargai dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn pada siswa di sekolah dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya yaitu buku ajar. Buku ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan seharusnya memuat materi-materi tentang penanaman dan pengembangan karakter saling menghargai sesuai muatan kurikulum. Setiap materi dalam buku ajar juga disesuaikan dengan tingkat atau jenjang pendidikan di sekolah. Tujuan penggunaan buku ajar tersebut agar materi-materi yang disampaikan lebih terarah dan sesuai dengan jenjang pendidikan, dengan demikian siswa akan lebih mudah menerima serta mengerti materi yang diajarkan. Proses penyusunan buku ajar mulai dari penulisan hingga penerbitan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga dapat mempengaruhi kualitas dari buku ajar, hal itu ditinjau dari segi kesesuaian dengan kurikulum, materi dan kejelasannya. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Muatan dan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Saling Menghargai (Analisis Isi pada Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013 serta Pelaksanaannya di SMP Negeri 1 Surakarta)”. Penulis merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana muatan pendidikan karakter saling menghargai dapat dicantumkan dalam buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 serta pelaksanaannya di SMP Negeri 1 Surakarta?

2. Bagaimana pelaksanaan penanaman pendidikan karakter saling menghargai dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VII di SMP Negeri 1 Surakarta?

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui muatan karakter saling menghargai dalam buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 serta Pelaksanaannya di SMP Negeri 1 Surakarta.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penanaman pendidikan karakter saling menghargai dalam proses pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VII di SMP Negeri 1 Surakarta.

LANDASAN TEORI

Pendidikan adalah proses pemartabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya (Danim, 2010:2). Tujuan pendidikan tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan diharapkan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab (Danim, 2010:41). Fungsi pendidikan adalah membangun manusia yang beriman, cerdas, kompetitif, dan bermartabat (Danim, 2010:45). Karakter didefinisikan sebagai unsur psikososial yang dikaitkan dengan pendidikan dan konteks lingkungan (Koesoema, 2007). Pendidikan karakter di sekolah merupakan pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh, didasarkan suatu nilai tertentu kemudian dirujuk oleh sekolah (Kesuma dkk, 2011:5). Saling menghargai adalah sikap memperlakukan orang lain seperti keinginan ingin dihargai, beradab, sopan, dan tidak melecehkan ataupun menghina orang lain (Samani dan Hariyanto, 2011:128). Indikator karakter saling menghargai adalah menerima perbedaan pendapat, memaklumi kekurangan orang lain, mengakui kelebihan orang lain, dapat bekerja sama, dan membantu orang lain (Mulyasa, 2013:147). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai bagian utuh dari kelompok mata pelajaran yang memiliki misi pengokohan ke-

bangsaan. Mengorganisasikan KI-KD dan indikator PPKn secara rasional dengan memperkuat nilai, moral Pancasila, UUD 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, wawasan, serta komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia. Materi mata pelajaran PPKn kelas VII SMP/MTs dapat dilihat dalam buku siswa dan guru. Pendidikan karakter saling menghargai dalam PPKn merupakan usaha penanaman nilai-nilai karakter saling menghargai pada diri siswa yang dimuat dalam mata pelajaran PPKn. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam mata pelajaran PPKn di SMP/MTs mencakup beberapa nilai-nilai karakter, salah satunya yaitu saling menghargai. Pendidikan karakter saling menghargai dapat dilakukan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan karakter saling menghargai di sekolah dapat diperoleh dari kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini di SMP Negeri 1 Surakarta. Tahap-tahap penelitian ini dilakukan selama empat bulan, yaitu sejak bulan Desember 2013 sampai dengan Maret 2014. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PPKn, guru agama, dan siswa kelas VII. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan mengkaji dokumen atau arsip. Teknik yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini dengan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian ini adalah pedoman wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Adapun langkah-langkah teknik analisis data model interaktif yaitu berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi (Patilima, 2005:100). Prosedur penelitian terdiri dari tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan (Moleong, 2004:127-148).

HASIL PENELITIAN

Muatan pendidikan karakter saling menghargai yang terkandung dalam buku PPKn kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 yang digunakan di SMP Negeri 1 Surakarta sudah sesuai dengan kurikulum yang memuat KI dan KD, karena buku tersebut disusun langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Muatan pendidikan karakter saling menghargai dalam buku tersebut disajikan dalam bentuk ilustrasi gambar, kalimat, dan soal. Nilai-nilai karakter saling menghargai yang termuat dalam buku PPKn kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 adalah menerima perbedaan pendapat, memaklumi kekurangan orang lain, mengakui kelebihan orang lain, dapat bekerja sama, dan membantu orang lain. Persiapan pelaksanaan pendidikan karakter saling menghargai melalui penyusunan terhadap silabus dan RPP PPKn kelas VII didasarkan indikator. Nilai-nilai pendidikan karakter saling menghargai yang terdapat pada silabus dan RPP PPKn kelas VII adalah menerima perbedaan pendapat, memaklumi kekurangan orang lain, mengakui kelebihan orang lain, dapat bekerja sama, dan membantu orang lain. Pendidikan karakter saling menghargai harus dilaksanakan guru PPKn di setiap sekolah. Proses pelaksanaan pendidikan karakter saling menghargai terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Surakarta dilakukan oleh guru PPKn di kelas dan luar kelas. Nilai-nilai pendidikan karakter saling menghargai yang dilaksanakan di dalam proses pembelajaran dan luar kelas adalah menerima perbedaan pendapat, memaklumi kekurangan orang lain, mengakui kelebihan orang lain, dapat bekerja sama, dan membantu orang lain. Evaluasi proses pembelajaran pendidikan karakter saling menghargai dilakukan oleh guru PPKn melalui pengamatan secara keseharian. Nilai karakter saling menghargai ditanamkan melalui tugas individu maupun kelompok.

KESIMPULAN

Buku PPKn kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 yang digunakan di SMP Negeri 1 Surakarta memuat pendidikan karakter saling menghargai. Muatan materi pendidikan saling menghargai dalam buku tersebut disajikan dalam bentuk ilustrasi gambar, kalimat, dan soal. Kurikulum, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Da-

sar PPKn kelas VII memuat pendidikan karakter saling menghargai yang dijabarkan ke dalam silabus serta RPP. Silabus dan RPP PPKn kelas VII memuat pendidikan karakter saling menghargai. Pendidikan karakter saling menghargai dilaksanakan dalam proses pembelajaran, selain itu juga di luar kelas lingkungan.

SARAN

Sebagai salah satu upaya untuk ikut mengembangkan pemikiran dalam rangka meningkatkan penanaman nilai-nilai karakter saling menghargai, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran yaitu ditujukan kepada kepala sekolah, guru, siswa, dan peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Jumali, dkk. 2008. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Kesuma, Dharma, Cepi Triatno, dan Johar Permana. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Koesoema, Doni. 2007. "Pendidikan Karakter" (books.google.com/books?isbn=9-797598411). Diakses pada Senin tanggal 4 November 2013 pukul 12:16.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Mathew B. dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-metode Baru)*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- RI. 2003. "Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf). Diakses pada Sabtu tanggal 26 Oktober 2013 pukul 12:05.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Ropsdakarya Offset.